

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Aplikasi Mushaf Digital

1. Pengertian Al-Qur'an, Mushaf dan Media Al-Qur'an Digital

a. Al-Qur'an

Setiap manusia hidup selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut dengan agama, untuk merasakan bahwa dalam jiwanya ada perasaan yang meyakini adanya zat yang Maha Kuasa sebagai tempat untuk berlindung dan memohon pertolongan, sedangkan Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan jiwa bagi yang membacanya dan inilah yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an obat penyakit yang ada didalam jiwanya, sebagaimana firman Allah dalam QS. Yunus: 57

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ

لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : *“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”*¹

Mukjizat yang diturunkan kepada Nabi yang terakhir yakni Nabi Muhammad saw, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril alaihissalam berupa kalam dari yang Maha Suci dan

¹ Muhammad Afif Hasbi, “Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Qur'an Dijital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa PAI angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. 2014. 14

disebut dengan Al-Qur'an.² Adapun Al-Qur'an secara estimologi³ (Bahasa), Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yakni bentuk jamak dari kata benda atau masdar dari kata kerja *Qara'a* mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan *qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapih. Qur'an pada mulanya seperti *qira'ah*, yaitu masdar (infinitif) dari kata *qara'a*, *qira'atan*, *qur'anan*. Allah berfirman:

﴿ وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَمِعْ لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾

Artinya : “*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya, Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu*” (al-Qiyamah 75: 17-18).

Bahwa istilah Al-Qur'an disamping digunakan untuk keseluruhan juga untuk sebagian. Jika anda membaca satu Surat bahkan satu ayat saja dari Kitab Suci Al-Qur'an anda sudah disebut membaca Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

﴿ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾

Artinya : “*Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan*

² Syamsu Nahar, *Studi Umumul Qur'an*, (Medan, Perdana Publing, 2015)

1.

³ Said dan Ahmad Hasani, “Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyabihat Dalam Tafsir Fath Al-Qadir Karya Imam Al-Syaukani”. *thesis*. Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat” (QS. Al-A’raf: 204)⁴

Al-Qur’an didefinisikan sebagai kata-kata Allah yang *azaly*, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Jibril, yang ditulis pada mushaf, yang tranmisikan secara *mutawatir*, menjadi petunjuk bagi manusia dan membacanya sebagai ibadah atau secara sederhana dapat dikatakan bahwa Al-Qur’an adalah kata-kata Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan periwayatan secara *mutawatir* dan membacanya adalah ibadah.⁵

b. Mushaf

Mushaf yaitu suatu ungkapan atau perkataan dalam bahasa Arab yang berasal dari kata dasar *Ashafa-Yshafu* yang bermaksud membuka, menyusun, mengumpulkan atau menulis. Berasal dari kata dasar tersebut, timbul dua ungkapan yang berbeda dari segi arti atau makna adalah suhuf dan mushaf. Suhuf adalah ayat-ayat Al-Qur’an yang tertulis secara berselarak terhadap berbagai obyek seperti batu, pelapah tamar atau qurma, tulang dan lain sebagainya. Di samping itu mushaf memiliki arti ayat-ayat Al-Qur’an yang sudah dikumpulkan serta di bukukan di zaman Khalifah Utsman bin Affan, yang sekarang dikenal sebagai Mushaf Utsmani.

Berbeda dengan ilmu-ilmu yang lain. Mushaf boleh juga di anggap sebagai kitab atau sebagai buku. Dari hal, dapat di simpulkan bahwa mushaf adalah suatu kitab atau buku yang mana di dalamnya terkandung ayat-ayat dari Al-Qur’an yang komplit, sempurna serta susunanya tertata dengan rapi. Mushaf tersebut merupakan perkataan

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemah, Surat Al-A’raf ayat 204*, cet 6, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 176.

⁵ Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur’an*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2012), 12.

yang sudah hantar sepesial atas nama Al-Qur'an yang kemudian di bukukan atau di cetak seperti yang sekarang sudah ada. Perkataan yang terkandung dalam mushaf tersebut bermakud di gunakan secara resminya jika Al-Qur'an dituliskan secara sistematis pada zaman Khalifah Utsman bin Affan.

Berdasarkan tata cara atau aturan penulisan Al-Qur'an, maka dibagi menjadi dua versi *Mushaf 'Utsmani* versi *Mushaf Imla 'i*.⁶

c. Media Aplikasi Al-Qur'an Digital

Media pada dasarnya adalah sebuah sarana ataupun perantara yang diambil dari tata bahasa arab yang memiliki arti gelombang pengantar dari author (pembuat Pesan) kepada reader (penerima pesan). Media berasal dari kata medius yang dalam bahasa latinya berarti "tengah", perantara, atau pengantar. Menurut Sapti Purwanti yang dimana mengutip keterangan dari Garlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik atau peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sapti Purwanti mengutip keterangan dari Rosi & Breidle mengemukakan bahwa media adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti, radio, televise, buku, orang, majalah dan sebagainya.⁷

Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang menjadi font end dalam sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah data menjadi satu informasi yang berguna untuk orang-orang dan

⁶ Suherman, "Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester IV)", *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, 17-18.

⁷ Sapti Purwanti, "Pengaruh Media Al-Qur'an Digital Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MAN 2 Lampung", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2019. 10.

sistem yang bersangkutan. Sedangkan menurut Anisyah, Aplikasi adalah penerapan, penggunaan, atau penambahan. Menurut Dhanta, Aplikasi (application) adalah sofwtwarte yang dibuat oleh suatu perusahaan computer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu. Misalnya Micrisoft Word. Microsoft Excel.⁸

2. Al-Qur'an Digital dan Ragamnya

a. Software

1) Holy Qur'an versi 7.1

Aplikasi ini mempunyai fitur-fitur yang bias dimanfaatkan oleh pengguna, seperti:

- a) Banyak menyertakan kitab tafsir, Seperti: Thabari, Ibnu Katsir dan Jalalain.
- b) Memudahkan pengguna di berbagai Negara. Karna aplikasi ini menyertakan beberapa bahasa interface
- c) Dilengkapi dengan fitur pembacaan, sehingga memungkinkan pengguna mendengarkan suara ayat yang diinginkan.
- d) Didalam aplikasi ini dilengkapi dengan susunan surat bias diatur berdasarkan kriteria tertentu, seperti makiyah madaniyah, urutan turunya surat dan urutan seperti layaknya mushaf.
- e) Dilengkapi dengan index Al-Qur'an.
- f) Ada tanda-tanda baca tajwid pada setiap ayat, selain itu dilengkapi pula peraga makharijul huruf hijaiyah, sebagai pedoman pengucapan dan pembacaan Al-Qur'an.⁹

2) Al-Qur'an Digital versi 2.1

Aplikasi ini mempunyai fitur-fitur yang bias dimanfaatkan oleh pengguna, seperti:

⁸ Meta Amalya dan Dewi et al, "Aplikasi Rekapitulasi Elektronik Absensi Guru dan Pegawai (Area-Gp) Pada Sekolah Menengah Atas" *Seminar Nasional Tehnologi Informasi dan Komunikasi*, 2014.

⁹ Syarif Hidayat, "Al-Qur'an Dijital (Ragam, Permasalahan dan masa depan)", *Jurnal Studi Islam*, Volume1, Nomor 1, Desember 2016, 7.

- a) Index Al-Qur'an
 - b) Catatan kaki
 - c) Asbabun Nuzul (al-Baqarah dan Juz 30)
 - d) Memungkinkan penelusuran ayat demi ayat¹⁰
- 3) Qur'an Word versi 1.3

Ada beberapa fitur yang bias digunakan oleh pengguna ketika memanfaatkan software ini, beberapa fitur tersebut diantaranya adalah:

- a) Setelah selesai instalasi, software ini akan menambahkan menu tersendiri pada Microsoft Word.
 - b) Tersedianya beberapa terjemah dalam beberapa bahasa yang sudah di sediakan oleh pengembang.
 - c) Pengguna dapat memilih untuk mengutip ayat saja, terjemah saja atau ayat dan terjemah.
 - d) Terdapat fungsi Auto Replace yang memungkinkan pengguna menggunakan format ketikan tertentu yang nantinya secara otomatis akan dibuat menjadi ayat dan terjemah yang diinginkan.¹¹
- 4) Qur'an versi 1.0

a) Fitur-fitur

Aplikasi ini mempunyai fitur-fitur yang bias dimanfaatkan oleh pengguna, seperti:

- Goto, memungkinkan pengguna berpindah ke halaman lainya sesuai kebutuhan.
- Fitur Bookmark, fitur ini membantu pengguna menandai halaman mana yang nantinya akan dibuka kembali oleh pengguna.

b) Kelebihan

Untuk aplikasi ini banyak sekali kelebihan yang bisa dimiliki oleh penggunanya, seperti:

¹⁰ Syarif Hidayat, "Al-Qur'an Digital (Ragam?...", 8.

¹¹ Syarif Hidayat, "Al-Qur'an Digital (Ragam?...", 9.

- Tidak perlu memakan banyak memori penyimpanan, karna file sangat kecil.
 - Aplikasi ponsel ini ringan dalam penggunaan, tidak dibutuhkan waktu jeda dalam membuka setiap halaman surat yang terdiri dari banyak ayat.
- c) Kelemahan
- Aplikasi ini juga mempunyai kelemahan, seperti:
- Terlalu sedikit fitur yang dihadirkan, jadi pengguna aplikasi ini tidak bisa melakuakn banyak hal yang diinginkan.
 - Pilihan jenis huruf Arab yang digunakan dalam aplikasi terkesan terlalu kecil agak susah dibaca, kurang menarik, terlebih tidak didukung kemampuan Zoom In dan Zoom Out tampilan layar.¹²

3. Fungsi Aplikasi Qur'an Digital Bagi Umat Islam

Fungsi penggunaan aplikasi Al-Qur'an Digital sebagai media untuk memudahkan masyarakat terutama mahasiswa penghafal untuk membantu aktifitas atau kebutuhan mahasiswa untuk kegiatan sehari-hari seperti, membaca Al-Qur'an , mengafal Alqur'an kapan pundan dimanapun, menunjang kegiatan belajar mengajar, mencari arah kiblat, mendengarkan murottal dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori structural fungsional. Dimanna teori structural fungsionalisme lahir sebagai reaksi terhadap teori evolusionari. Jika tujuan dari kajian-kajian evolusionari adalah untuk membangun tingkat-tingkat perkembangan budaya manusia, maka tujuan dari kajian-kajian structural fungsionalisme adalah untuk membangun suatu sistem social, melalui pengkajian terhadap pola hubungan yang berfungsi antara individu-individu, antara kelompok-kelompok, atau antara institusi-institusi social di dalam suatu masyarakat, pada suatu kurun masa tertentu. Jadi

¹² Syarif Hidayat, "Al-Qur'an Digital (Ragam"..., 24-25.

pendekatan evolusionari lebih bersifat historis dan diakronis, sedangkan pendekatan structural lebih bersifat statis dan sinkronis. Struktural fungsional adalah penggabungan dari dua pendekatan, yang bermula dari pendekatan fungsional Durkheim, kemudian digabungkan dengan pendekatan structural R-B. Karena itu untuk memahami pendekatan structural fungsional, orang harus melihat dulu sejarah perkembangan pendekatan fungsional.¹³

Menurut Ritzer dan Stepnisky yang dikutip dalam penelitian Maryam Yusuf mengungkapkan bahwasanya teori fungsionalisme structural merupakan bagian dari paradigam fakta social, yang meneliti barang sesuatu dan fakta social yang terlihat maupun yang tidak terlihat. Teori ini juga menjelaskan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem social yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan, saling menyatu dalam keteraturan dan keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan menyebabkan perubahan terhadap bagian yang lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur sosial dan sistem social terdapat bagian atau elemen bersifat fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya.

Teori ini juga menjelaskan bahwa struktur social dan institusi social berhubungan dengan fungsi dan fakta-fakta social. Menurut Robert K. Merton penganut teori ini, berpendapat bahwa obyek analisa sosiologi adalah fakta social seperti: peran social, pola-pola institusional, proses social, organisasi kelompok, pengendalian social dan lain-lain.¹⁴

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan peneliti, jika teori ini dikorelasikan dengan fenomena yang diteliti yaitu penggunaan aplikasi Qur'an Digital. Bahwasanya masyarakat yang menggunakan aplikasi Qur'an Digital

¹³ Amri Mirzali, *Struktur Fungsionalisme*, Jurusan Antropologi Universitas Indonesia, tt, 33-34.

¹⁴ S. Maryam Yusuf, *Ketahanan Kegiatan Sema'an Al-Qur'an Perspektif Teori Struktural Fungsionalisme (Studi Kasus di Sisima Ponorogo)*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 32.

dengan kemudahan yang ditawarkan aplikasi tersebut untuk mendekatkan dirinya dengan sang pencipta Allah SWT.

4. Dampak Menggunakan Al-Qur'an Digital

Keberadaan Al-Qur'an Digital telah membawa banyak perubahan terhadap cara beribadah. Proses digitalisasi Al-Qur'an telah merubah bentuk Al-Qur'an yang awalnya berbentuk mushaf, kini berubah menjadi bentuk digital atau file. Namun, perubahan yang terjadi tidak hanya sekedar pada bentuk Al-Qur'an melainkan juga perubahan yang terjadi tidak hanya sekedar pada bentuk Al-Qur'an, melainkan juga perubahan pada tata cara memperlakukan Al-Qur'an. Hal tersebut tercermin dari beberapa sikap pengguna aplikasi Al-Qur'an Digital di dalam ponselnya.¹⁵

Menelusuri pandangan Al-Qur'an mengenai teknologi, membuat dari beberapa peneliti tertarik untuk melihat dari sekian banyaknya ayat Al-Qur'an yang membahas tentang alam raya. Beberapa ulama', berpendapat bahwa, terdapat kurang lebihnya 750 ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai alam, materi, serta semua fenomena-fenomenanya dan menyuruh umat manusia agar mempelajari, mengetahui serta memanfaatkan apa yang terdapat di alam ini. Teknologi berserta hasinya bukan hanya bertujuan untuk sekedar untuk mengingatkan umat manusia kepada Allah swt, akan tetapi manusia juga harus tunduk kepada Allah swt yang telah menciptakan semua yang berada dalam alam raya ini.

Allah berfirman dalam Surat Ar-Rahman: 33

يَمَعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ

¹⁵ Adinda Putri Sukma. Dkk, "Digitalisasi Al-Qur'an; Menuju Batasan...", 8

Artinya : “Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menebus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).”

Menurut Ridholloh ada empat manfaat penggunaan Al-Qur’an Digital, yaitu:

- a. Dengan Al-Qur’an digital kita bisa belajar membaca tanpa bantuan atau bimbingan dari Ustadz/guru.
- b. Al-Qur’an digital dapat memperlihatkan tajwidnya sembari melihat ayat Al-Qur’an dan mendengarkan bacaannya sekaligus.
- c. Bisa mengulang berkali-kali bacaan Al-Qur’an sehingga dapat melancarkan hafalan dan melancarkan bacaan.
- d. Dengan adanya terjemah bahasa Indonesia di dalam Al-Qur’an digital maka sangat membantu memahami makna bacaan Al-Qur’an.

Selain memiliki kelebihan dan keunggulan, Al-Qur’an Digital juga memiliki kekurangan dan keterbatasan. Seperti halnya yang sudah dipaparkan oleh beberapa surat kabar, baik yang berbentuk cetak maupun online. Berikut ini adalah kelemahan dari Al-Qur’an Digital:

- a. Adanya potensi perbedaan makna antara Al-Qur’an Digital dengan Al-Qur’an asli. Hal ini disebabkan Al-Qur’an Digital dipalsukan oleh oknum-oknum yang tak bermoral.
- b. Masih banyak Al-Qur’an digital yang beredar bebas tanpa tanda Tashih dari Kementerian Agama RI.
- c. Pengguna Al-Qur’an Digital belum bisa mengarsipkan audio maupun video di dalamnya.¹⁶
- d. Tidak dilengkapi keterangan kutipan.
- e. Kemungkinan kesalahan input data.
- f. Tidak lengkapnya tanda baca terutama syakal.

¹⁶ Ridholloh, “Pengaruh Teknologi Al-Qur’an Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa SMPN 185 Jakarta”, *Tesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, 17-20.

- g. Peluang terjadinya penyimpangan isi terutama dari luar.¹⁷

Terkait dengan pandangan masyarakat terhadap Al-Qur'an Digital dan perbandinganya terhadap kitab suci, secara umum masyarakat masih memandang bahwa Al-Qur'an Digital bukanlah kitab suci (54,0% responden). Hanya 46% responden yang menyatakan setuju bahwa Al-Qur'an Digital sebagai kitab suci atau bukan.

Di samping mempunyai dampak positif, Al-Qur'an Digital juga mempunyai dampak negatif di antaranya, Seiring menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Digital akan memberi dampak yang kurang baik bagi kesehatan penggunanya, yaitu dapat merusak mata. Dengan kondisi mata yang sering kali mengalami kelelahan ketika membaca lewat handphone. Hal ini disebabkan karena factor radiasai yang ada di handphone dan tulisan yang sangat kecil.¹⁸

B. Penelitian Terdahulu

Menghindari adanya kesaman penelitian, maka penulis mencantumkan beberapa skripsi yang mempunyai keselarasan dengan apa yang telah penulis tulis.

NO	PENULIS	JUDUL	PERSAMAAN PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1.	Syarif Hidayat	Al-Qur'an Digital (Ragam Permasalahan dan Masadepan)	Sama-sama meneliti tentang Al-Qur'an Digital	Syarif menjelaskan bagaimana ragam, permasalahan dan dampak penggunaan aplikasi Al-Qur'an Digital dimasa depan nantinya.

¹⁷ Syarif Hidayat, "Al-Qur'an Digital (Ragam...", 26-29.

¹⁸ Zarkasi, Haris Fadlly, Ali Akbar, dkk, "Preferensi Masyarakat Dalam Penggunaan Al-Qur'an Digital" *Suhuf*, Vol. 11, No. 2, Desember 2018. 206

2.	Muhammad Afif Hasbi	Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 UIN Sunan Ampel Surabaya	Sama-sama meneliti tentang Al-Qur'an Digital	Penelitian ini lebih menekankan kepada Mahasiswa PAI UIN Sunan Ampel angkatan 2014 terhadap kepemilikan aplikasi Al-Qur'an Digital untuk intensitas membaca Al-Qur'an.
3.	Septian dan Arif Tri	Pengenalan dan Pembelajaran Cara membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android.	Sama-sama meneliti tentang Al-Qur'an Android	Penelitian ini lebih menekankan terhadap pengenalan dan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan aplikasi berbasis mobile Android.

Adapun penelitian yang lain meliputi:

1. Purtwati dan Ika, "Perancangan Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berplatfom Android Untuk Madrasah Baca Tulis Al-Qur'an Al-Fatah Desa Widodaren Kabupaten Ngawi." *Seruni-Seruni Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer*. Vol. 2 No. 1. 2013.
2. Ferry Herwanto dan S.T. Hermawan Sulistyanto, *Desain Aplikasi Pengindeksan Dasar-Dasar Hukum Al-Qur'an Berrbasis Web*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
3. Firdaus, *Aplikasi Pembelajaran Jus Amma Berbasis Android*. Jurnal TIKTA 1.2 (2016).

4. Aziz dan Thoriqul. *Perancangan dan Implementasi Aplikasi A “Abataa” Sebagai Media Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Berbasis Android*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.
5. Haryanto, Dkk., Pengembangan Aplikasi Mutabaah Tahfidz Al-Qur’an Untuk Mengevaluasi Hafalan. *Jurnal Algorima* 12.1 (2015).

Sedangkan perbedaan penelitian yang saya teliti dengan penelitian yang lain adalah “Bagaimana penggunaan Aplikasi Al-Qur’an Digital yang digunakan Mahasiswa penghafal program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir IAIN Kudus.

C. Kerangka Berfikir

Saat ini, dunia tengah bersiap menyongsong era baru revolusi industri. Era revolusi industri ini dinamakan revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia ke empat dimana teknologi informasi sudah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Untuk sekarang ini Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi jantung dari kehidupan masa kini. Bagaimana tidak? Sekarang ini, seluruh sendi - sendi kehidupan, dari hal kecil hingga hal besar, memerlukan teknologi untuk mempermudah pekerjaan. Percaya atau tidak, teknologi modern mendominasi komunikasi masyarakat saat ini. Hal ini memengaruhi cara individu berpikir, bertindak dan bagaimana masyarakat mengatur diri mereka dalam beraktivitas. Pengaruh lain dari kemajuan teknologi adalah masyarakat menjadi kritis dan tanggap terhadap hal yang sedang berkembang. Contohnya, Aplikasi Al-Qur’an Digital.

Dalam hal ini, kemajuan teknologi yang pesat mempermudah manusia untuk menjalani kehidupan sehari hari. Berbagai hal yang mulanya rumit kini sudah tercover dalam dalam satu gengaman smartphome. Mulai dari belanja, belajar hingga berbisnis semuanya bisa didapatkan dalam smartphome. Kecanggihan tersebut juga memasuki pada hal hal religi salah satunya adalah aplikasi Al-Qur’an atau Mushaf digital.

Bagi perspektif *teori strukturalisme fungsional*, adanya aplikasi Al-Qur’an atau mushaf digital merupakan salah satu reaksi atau tanggapan dari berbagai wacana yang

ditawarkan media. Dialog antara Al-Qur'an dan manusia yang ditunjukkan dengan adanya mushaf Al-Qur'an yang juga lahir dalam bentuk digital yang dapat di unduh melalui internet di PC ataupun smartphone menunjukkan terdapat salah satu konsep penjagaan seseorang terhadap Al-Qur'an yakni dengan aplikasi tersebut memudahkan semua orang khususnya orang muslim yang ingin membawa atau membaca Al-Qur'an kapan dan dimana saja. Proses penjagaan dengan memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an atau mushaf Android tersebut menunjukkan adanya unsur kemurnian Al-Qur'an dengan kesadaran diri untuk menjaganya. Berikut merupakan skema dari kerangka berfikir:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

